

Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Bermedia Video terhadap Keterampilan Memasak Puding Buah Bagi Siswa Tunagrahita Ringan SMPLB di SLB Purna Yuda Bhakti Surabaya

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERMEDIA VIDEO TERHADAP KETERAMPILAN MEMASAK PUDING BUAH BAGI SISWA TUNAGRAHITA RINGAN SMPLB DI SLB PURNA YUDA BHAKTI SURABAYA

Fitria Kusumadewi

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Fitria.1950@mhs.unesa.ac.id

Endang Pudjiastuti Sartinah

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

endangsartinah@unesa.ac.id

Abstrak

Keterampilan memasak perlu dikembangkan untuk kemandirian siswa tunagrahita ringan. Permasalahan ini ditemui oleh peneliti di SLB Purna Yuda Bhakti Surabaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh model *Project Based Learning* bermedia video terhadap keterampilan memasak puding buah bagi siswa tunagrahita ringan jenjang SMPLB. Dengan menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian ini berdesain *one group pre-test post-test* dan menggunakan uji *Wilcoxon*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes perbuatan dan tes tulis dengan teknik analisis data melalui uji *Wilcoxon* menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-Tailed) $0,028 \leq 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan model *Project Based Learning* bermedia video terhadap keterampilan memasak puding buah bagi siswa tunagrahita ringan SMPLB di SLB Purna Yuda Bhakti Surabaya. Implikasi dari penelitian ini adalah model *Project Based Learning* bermedia video dapat meningkatkan keterampilan memasak puding buah siswa tunagrahita ringan khususnya mengenali alat dan bahan, memasak puding, hingga menyusun potongan buah. Model *Project Based Learning* bermedia video dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran keterampilan memasak puding buah yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan memberikan pengalaman baru.

Kata kunci: *project based learning, tunagrahita, keterampilan memasak*

Abstract

Cooking skills need to be developed for the independence of students with mild intellectual disability. This Problem was found by the researcher at SLB (Special School) Purna Yuda Bhakti Surabaya. The purpose if this research is to prove whether or not there is an effect of *Project Based Learning* model with video media on the skill of making fruit pudding for students with mild intellectual disability in SMPLB (Special Junior High School). Using the quantitative study, the design of this research is *one group pre-test post-test* and using *Wilcoxon* test. The data gathering method is carried out by deed test and written test with data analysis techniques through *Wilcoxon* test using SPSS 26. The result of this research show the value of Asymp. Sig. (2-Tailed) $0,028 \leq 0,05$. According to the result of the study there has been significant effect of using *Project Based Learning* Model with video media on the skill of making fruit pudding to the students with mild intellectual disability SMPLB (Special Junior High School) of SLB Purna Yuda Bhakti Surabaya. The implication of this study is that *Project Based Learning* model with video media can improve mild intellectual disability especially recognize tools, cook pudding, to pieces of fruit. A *Project Based Learning* model with video media can be used as reference to learning skills in cooking pudding that can increase learning motivation and giving new experiences.

Keyword: *project based learning, intellectual disability, cooking skills*

PENDAHULUAN

Keterampilan memasak didefinisikan sebagai kombinasi dari kepercayaan diri, kemampuan, dan pengetahuan seorang individu dalam melakukan tugas memasak (Dezanetti et al., 2022). Keterampilan memasak tidak hanya mengacu pada serangkaian keterampilan mekanis atau fisik seperti memotong, mencampur, dan memanaskan yang digunakan dalam persiapan makanan tetapi juga mencakup keterampilan konseptual dan persepsi yang terkait dengan perubahan makanan setelah proses memasak (Arslan, Sedat et al., 2022).

Dalam pembelajaran, keterampilan memasak merupakan salah satu jenis keterampilan vokasional yang sebenarnya memiliki lingkup lebih luas seperti keterampilan kerajinan tangan, kewanitaan, bercocok tanam, peternakan, hingga tata busana (Kurnia & Martias, 2020). Namun, keterampilan memasak bukan hanya kegiatan sehari-hari yang biasa diterapkan di lapangan, tetapi juga aktifitas yang dapat menunjukkan kapasitas manusia untuk berkembang. Memasak sangat berkaitan dengan unsur-unsur kesejahteraan dalam kehidupan manusia tak terkecuali sebagai kemampuan untuk bertahan hidup (Farmer, Nicole; Cotter, Elizabeth, 2021).

Sebagai aktifitas yang berkaitan dengan unsur-unsur kesejahteraan dalam kehidupan manusia, keterampilan memasak atau tata boga juga dinilai menjadi aktifitas yang lebih mudah untuk dipelajari sebagai peluang untuk memperoleh penghasilan (Meilina, Sitanggang, & Surahman, 2021). Bagi siswa menengah pertama hingga ke atas, keterampilan memasak sudah menjadi salah satu pembelajaran vokasional yang banyak diajarkan. Kebutuhan anak-anak dan remaja untuk mempelajari keterampilan memasak ini disorot sebagai keterampilan hidup yang penting (Lavelle et al., 2019), tidak hanya dapat meningkatkan kemandirian anak di rumah, tetapi juga sekaligus dapat mengarah kepada pekerjaan di masyarakat.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan memasak merupakan sikap percaya diri dalam menerapkan pengetahuan atau melakukan tugas-tugas kuliner, seperti merencanakan makanan, berbelanja, menyiapkan berbagai macam jenis bahan makanan, mengolah bahan makanan, hingga memiliki persepsi yang terkait dengan perubahan makanan setelah proses memasak. Pendapat tersebut sejalan dengan Pelonha, Rafaela et al., (2023) yang menyatakan bahwa keterampilan memasak didefinisikan sebagai kepercayaan diri, sikap, dan penerapan pengetahuan individu seseorang dalam melakukan tugas-tugas kuliner seperti merencanakan makanan, berbelanja, dan menyiapkan berbagai jenis makanan yang (Segar dan/olahan). Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa keterampilan memasak penting untuk dipelajari oleh anak-anak dan remaja.

Namun penting untuk diketahui bahwa kemampuan setiap anak dalam memahami pembelajaran tidaklah sama. Anak yang memiliki kemampuan kognitif serta motorik yang baik akan cenderung lebih cepat dalam menguasai keterampilan memasak, sedangkan anak dengan kemampuan kognitif yang rendah, cenderung memerlukan lebih banyak waktu untuk memahami pembelajaran memasak. Hal ini selaras dengan pendapat Goldschmidt, Janice & Song, Hee-Jung, (2016) yang menyatakan bahwa memasak adalah kegiatan yang mengacu pada banyak kemampuan seperti pemrosesan kognitif, memori, komponen fisik dan sosial, serta motorik kasar.

Anak dengan hambatan kognitif dapat disebut juga sebagai anak tunagrahita atau disabilitas intelektual. Menurut Widajati & Mahmudah., (2020) disabilitas intelektual merupakan individu yang memiliki hambatan pada intelektualnya sehingga memengaruhi perilaku adaptif dan kehidupan sehari-harinya. Aktifitas sehari-hari siswa tunagrahita cenderung bergantung pada bantuan orang lain sehingga memiliki kemandirian yang tidak sama dengan anak-anak seusia mereka. Sedangkan anak tunagrahita ringan sendiri, tidak hanya memiliki skor IQ rendah antara 50-74, tetapi juga lebih lambat secara keseluruhan pengembangan konseptual, keterampilan sosial, dan kehidupan sehari-hari (Rattat & Collié, 2020). Namun dengan kognitif di bawah rata-rata, anak tunagrahita ringan masih dapat dididik seperti anak pada umumnya, mampu hidup mandiri, mempelajari berbagai keterampilan hidup, serta mampu mempelajari beberapa teori sederhana (Sartinah, Andajani, & Pamuji, 2023).

Memiliki keterampilan sebagai tujuan utama, dapat meningkatkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan pasca sekolah (Høybråten Sigstad & Veerle Garrels, 2023) termasuk untuk siswa tunagrahita ringan. Faktor lingkungan seperti fitur sekolah dapat meningkatkan kemungkinan siswa tunagrahita ringan untuk memiliki pekerjaan yang kompetitif di lapangan (Høybråten Sigstad & Veerle Garrels, 2022). Terkait dengan hal tersebut, siswa tunagrahita ringan perlu mendapatkan pembelajaran keterampilan memasak untuk kemandirian mereka. Berdasarkan hasil studi pendahuluan oleh peneliti di SLB Purna Yuda Bhakti Surabaya, menunjukkan bahwa kemampuan siswa tunagrahita ringan jenjang SMPLB di lapangan, memiliki karakteristik kekurangan dalam berpikir abstrak serta bergantung kepada orang lain. Subjek merupakan 6 orang siswa tunagrahita ringan jenjang SMPLB yang masing-masing dari mereka memiliki karakteristik hampir sama yakni kurangnya kemandirian serta memiliki motivasi belajar yang rendah.

Dalam studi pendahuluan tersebut peneliti mengamati kemampuan siswa tunagrahita ringan jenjang SMPLB yang ditemui pada SLB Purna Yuda Bhakti Surabaya, mereka cenderung tertarik dengan kegiatan memasak atau tata boga. Pada pembelajaran ini,

Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Bermedia Video terhadap Keterampilan
Memasak Puding Buah Bagi Siswa Tunagrahita Ringan SMPLB
di SLB Purna Yuda Bhakti Surabaya

keterampilan memasak yang akan dikembangkan adalah keterampilan memasak puding buah. Puding adalah sejenis camilan atau yang biasa disebut kue basah yang biasa dihidangkan dalam berbagai acara atau dinikmati sebagai camilan untuk bersantai (Martins, Antonio., 2024). Hal ini karena puding merupakan salah satu jenis makanan penutup (*Dessert*) yang digemari oleh banyak masyarakat dari berbagai usia (Anisia, Priyoto, & Anugrah, 2023), tak terkecuali para siswa tunagrahita ringan jenjang SMPLB di SLB Purna Yuda Bhakti Surabaya. Dari segi pemasaran, jangkauannya juga dapat lebih luas. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model PjBL atau *Project Based Learning*. Hal ini berkaitan dengan permasalahan siswa yang cenderung pasif selama pembelajaran, mudah bosan, serta kurang memiliki semangat belajar. Selain itu, model PjBL yang menerapkan pembelajaran kolaborasi, dapat memfasilitasi siswa yang memiliki ikatan baik dengan teman sekelasnya. Istilah PjBL atau *Project Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang berbasis pada proyek.

Menurut Boss & Krauss., (2022) *Project Based Learning* merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa ke dalam proyek dunia nyata hingga memungkinkan adanya perubahan aspek pengalaman pada diri siswa. *Project Based Learning* atau PjBL cenderung menekankan pada pembelajaran kontekstual melalui kegiatan yang kompleks dan dikaitkan dengan masalah di kehidupan sehari-hari (Kurnia, 2019).

Dengan karakteristik yang mudah bosan dan kurangnya semangat belajar, media video menjadi pilihan yang tepat untuk melengkapi model pembelajaran *Project Based Learning* karena video mengandung unsur pengambilan gambar, animasi, dan audio yang menarik untuk disimak (Risanti, Rochyadi, & Ratnengsih, 2020). Video dapat disebut sebagai alat yang ampuh dalam mengimplementasikan penelitian dan pendidikan, serta dapat disimpan dan dianalisis dengan berbagai cara dan perspektif (Gröschner, 2023). Berkaitan dengan hal tersebut, video dapat mempermudah pemahaman siswa dengan gambar bergerak yang menarik perhatian.

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan beberapa penelitian terdahulu. Di antaranya penelitian oleh (Kurnia & Iswari, 2019) dengan judul “Efektivitas Pendekatan *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Ekobrik bagi Anak Tunagrahita Ringan” yang memberikan hasil adanya pengaruh signifikan penggunaan model *Project Based Learning* terhadap keterampilan vokasional membuat ekobrik bagi siswa tunagrahita ringan. Kemudian penelitian oleh (Almulla, 2020) dengan judul “*The Effectiveness Of The Project Based Learning (PBL) Approach As A Way To Engage Students At Learning*” yang memberikan hasil bahwa model *Project Based Learning* dapat membangun pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa namun penelitian ini tidak menggunakan siswa tunagrahita ringan sebagai subjek. Lalu terakhir adalah penelitian

oleh (Karakuş & İnci Varalan, 2021) dengan judul “*Developing Skills of Studies With Mild Intellectual Disabilities Using Interactive Map Application in a Social Studies Course: An Action Research*” yang memberikan hasil bahwa dengan pemanfaatan media interaktif seperti aplikasi petunjuk map, dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa tunagrahita ringan.

Perbedaan baru dalam penelitian ini adalah, penggunaan model *Project Based Learning* yang dipadukan dengan media video dalam pembelajaran keterampilan puding buah untuk siswa tunagrahita ringan dengan capaian pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan kurikulum merdeka di SLB Purna Yuda Bhakti Surabaya. Tujuan utama dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh signifikan penggunaan model *Project Based Learning* bermedia video terhadap keterampilan memasak puding buah bagi siswa tunagrahita ringan. Untuk itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai pembelajaran keterampilan memasak puding buah bagi siswa tunagrahita ringan jenjang SMPLB dengan bantuan model *Project Based Learning* dan media video.

METODE

Merujuk pada (Sugiyono, 2016: 8), penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian digunakan pada sampel tertentu. Selain itu penelitian kuantitatif cocok untuk digunakan sebagai pembuktian hipotesis dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono & Lestari, 2021). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah, *pre eksperimental* karena memiliki variabel luar yang mempengaruhi bentuk variabel independent, hal itu karena tidak ada variabel control dan pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak (Sugiyono, 2026: 74).

Dalam penelitian ini, menggunakan rancangan *pre eksperimental design* dengan jenis *one group pre-test post-test*. Terdapat adanya *pre-test* sebelum diberikannya perlakuan atau intervensi, kemudian pemberian *post-test* setelah diberikan perlakuan, hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat melalui perbandingan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan atau intervensi. Selain itu, berdasarkan perbedaan antara *pre-test* dan *post-test design* dilakukan pada satu kelompok tanpa adanya kelompok lain sebagai pembanding.

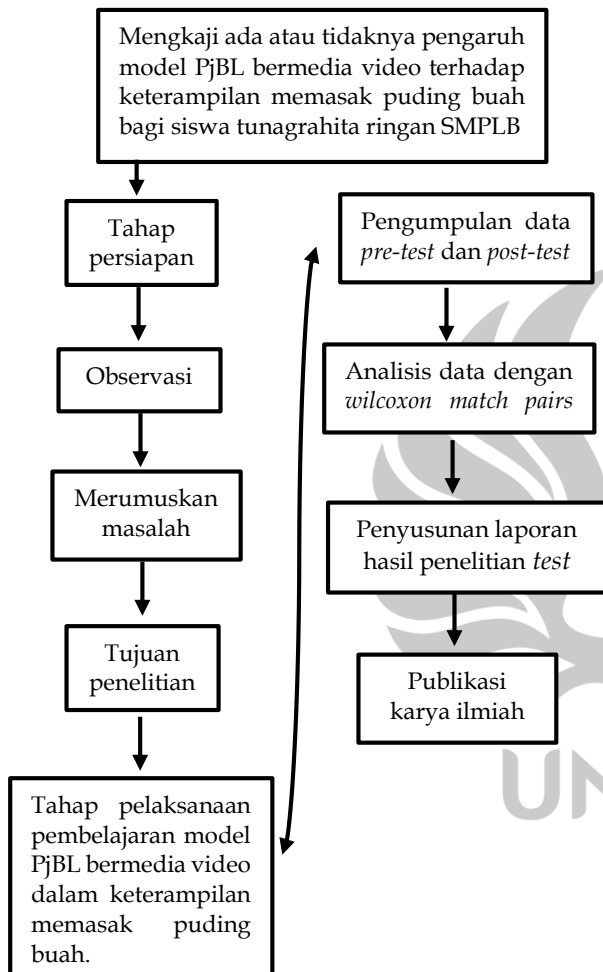
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, metode tes. Merujuk pada (Arikunto, 2014), tes merupakan pertanyaan atau latihan beserta alat lain yang digunakan sebagai alat ukur pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki suatu individu maupun kelompok. Sebagai metode primer, tes yang dilakukan terdiri atas dua sesi, yakni *pre-test* dan *post-test*. Kemudian teknik observasi, yakni teknik yang melibatkan peneliti dengan kegiatan

Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Bermedia Video terhadap Keterampilan Memasak Puding Buah Bagi Siswa Tunagrahita Ringan SMPLB di SLB Purna Yuda Bhakti Surabaya

sehari-hari subjek yang sedang diamati (Sugiyono & Lestari, 2021: 524).

Kemudian yang terakhir adalah metode dokumentasi. Sebagai metode sekunder, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018: 476).

Adapun alir pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.



Bagan 1 Alir pelaksanaan penelitian

Untuk mendapatkan data yang lebih spesifik, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian dengan suatu metode (Arikunto, 2014: 192).

Berdasarkan penyesuaian masalah dan variabel yang diteliti, berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penilaian keterampilan memasak puding buah bagi siswa tunagrahita ringan SMPLB.

Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Keterampilan memasak puding buah

Aspek	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Item	Jumlah Soal
Keterampilan memasak puding buah	Membedakan alat dan bahan untuk memasak puding buah	Tes tulis	1-5	5
	Mengurutkan prosedur dan tahap penyajian puding buah	Tes tulis	1-5	5
Memasak lapisan puding pertama	Mencampur dan menuangkan puding ke dalam wadah	Tes perbuatan	1-4	4
Memasak lapisan puding terakhir	Menyusun buah dan menuangkan lapisan puding terakhir	Tes Perbuatan	1-4	4

Tes terdiri dari dua jenis, yakni tes tulis dan tes perbuatan. Tes tulis dilakukan dengan memberikan soal yang berkaitan dengan alat, bahan, serta prosedur pembuatan puding buah, masing-masing indikator terdapat 5 soal tentang membedakan alat serta bahan puding buah dan mengurutkan gambar prosedur pelaksanaan pembuatan puding buah. Tes perbuatan dilakukan dengan praktik memasak puding buah. Terdapat 4 soal dari masing masing indikator. Siswa tunagrahita ringan secara langsung mempraktikkan poin yang tertera dalam soal.

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah terkumpulnya data dari seluruh responden atau sumber lain (Sugiyono, 2016:147). Penelitian ini menggunakan data statistik non parametric dengan uji *Wilcoxon* karena salah satu asumsi normalitas tidak terpenuhi dan jumlah sampel yang diteliti berjumlah kurang dari 30.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian berdasarkan analisis data uji *wilcoxon* dengan bantuan SPSS 26 diperoleh dari pengujian dengan nilai Asymp. Sig. (2-Tailed) $0,028 \leq 0,05$ sehingga dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima maka membuktikan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* bermedia video berpengaruh terhadap keterampilan memasak puding buah bagi siswa tunagrahita ringan. Berikut ini tampilan dari hasil uji *Wilcoxon* dengan bantuan SPSS 26.

Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Bermedia Video terhadap Keterampilan Memasak Puding Buah Bagi Siswa Tunagrahita Ringan SMPLB di SLB Purna Yuda Bhakti Surabaya

Tabel 2. Hasil Uji *Wilcoxon* dengan SPSS 26

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	6 ^b	3.50	21.00
	Ties	0 ^c		
	Total	6		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Test Statistics^a

	Posttest - Pretest
Z	-2.201 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.028

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hasil analisis data di atas juga didukung oleh hasil nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*. Hasil nilai *pre-test* keterampilan memasak puding buah sebanyak 45, 625 dan hasil nilai *post-test* sebesar 74, 375. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*. Untuk mempermudah dalam mengetahui perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test*, disajikan juga hasil rekapitulasi dalam bentuk grafik berikut ini.



Diagram 1 Rekapitulasi Hasil *Pre-test* dan *Post-test* siswa tunagrahita ringan SMPLB

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* bermedia video memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan memasak puding buah bagi siswa tunagrahita ringan SMPLB. Hal tersebut berdasarkan hasil yang diperoleh menggunakan uji *wilcoxon* dengan SPSS 26 yakni nilai Asymp. Sig. (2-Tailed) $0,028 \leq 0,05$ dengan kesimpulan “*H₀* ditolak dan *H_a* diterima”

sehingga ada pengaruh signifikan penggunaan model *Project Based Learning* bermedia video terhadap keterampilan memasak puding buah bagi siswa tunagrahita ringan SMPLB di SLB Purna Yuda Bhakti Surabaya.

Siswa tunagrahita ringan yang menjadi subjek dalam penelitian ini berjumlah 6 orang dengan hambatan kurangnya motivasi belajar dan mudah bosan terhadap pembelajaran yang monoton. Sebelum diterapkannya model *Project Based Learning* bermedia video, siswa tunagrahita mengalami kesulitan untuk fokus dan bersikap aktif dalam pembelajaran keterampilan memasak. Keterbatasan fungsi intelektual memengaruhi keterampilan adaptif konseptual, sosial dan praktis siswa tunagrahita ringan (Mok, Vic & K., Ling., 2024), sehingga ketahanan mereka untuk fokus dan memahami sesuatu cenderung lemah.

Dengan kondisi demikian, siswa tunagrahita membutuhkan model pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan kondisi belajar mereka. Terutama pembelajaran keterampilan memasak untuk dasar kemandirian. Pengembangan keterampilan memasak dapat membangun keinginan untuk menikmati kualitas hidup yang lebih baik di usia tahun dewasa seseorang (Goldschmidt, Janice & Song, Hee-Jung, 2016), serta dapat membuat kualitas diet menjadi lebih baik. (Hanson, Andrea et al., 2019). Dengan memiliki kualitas diet yang lebih baik, maka kesehatan akan jauh lebih terjaga dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki keterampilan memasak.

Pembelajaran keterampilan memasak sebelumnya yang dilakukan tanpa model *Project Based Learning* bermedia video cenderung membosankan dan membuat siswa menjadi pasif selama di kelas. Hal tersebut berkaitan dengan kondisi siswa tunagrahita ringan yang mengalami kesulitan dalam bekerja dengan ide-ide abstrak dan memiliki masalah menggeneralisir pembelajaran mereka ke situasi yang baru (Kala, G.Sasi., 2023), sehingga membutuhkan proses belajar yang lebih detail dan konkret. Dengan model *Project Based Learning* bermedia video, siswa diharuskan untuk mendalami proyek selama berulang kali. Hasilnya, mereka jadi lebih familiar dan dapat mengingat materi dengan baik. Materi yang diajarkan kepada anak tunagrahita perlu dilakukan secara berulang dan konsisten agar mereka tidak mudah lupa (Muthia & Mahmudah, 2014).

Berkaitan dengan permasalahan belajar siswa siswa yang kurang termotivasi selama belajar, maka peneliti menerapkan model pembelajaran yang lebih berfokus kepada siswa. PjBL terdiri dari pendekatan masalah atau pertanyaan kompleks yang dimiliki tim belajar untuk menanggapi melalui penerapan nyata. Pekerjaan Tim terdiri dari siswa dengan kepribadian, bakat, kompetensi, minat yang berbeda dll., yang berkolaborasi untuk memberikan solusi yang layak untuk masalah nyata (Crespi, Paula & Ramos, José & Queiruga-Dios, Marián, 2022).

Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Bermedia Video terhadap Keterampilan
Memasak Puding Buah Bagi Siswa Tunagrahita Ringan SMPLB
di SLB Purna Yuda Bhakti Surabaya

Hal itu terbukti dalam penelitian ini, interaksi antar siswa dan peneliti jadi lebih aktif karena prinsip kolaborasi yang ada pada model *Project Based Learning*. Hasil dari penelitian ini juga diperkuat dengan penggunaan media. Media diakui sebagai salah satu faktor keberhasilan belajar karena dapat membuat siswa termotivasi, terlibat aktif secara fisik dan psikologis, maksimalkan semua indra peserta dalam pembelajaran, dan membuat belajar lebih bermakna (Limbong, Panjaitan, Silitonga & Ginting, 2021).

Teori pendidikan menunjukkan bahwa video dapat digunakan lebih efektif untuk pembelajaran daripada elemen lain seperti teks atau gambar. Beberapa berpendapat bahwa jenis media melakukannya tidak mempengaruhi pembelajaran dan bahwa cara media digunakan memengaruhi pembelajaran (Roldán-Álvarez, D.; Martín, E.; Haya, P.A, 2021). Dalam kegiatan intervensi, peneliti melakukan pertemuan dengan siswa sebanyak 6 kali dengan durasi di setiap pertemuannya 2 x 40 menit dengan rincian melakukan *pre-test* di pertemuan pertama, kemudian intervensi atau perlakuan di pertemuan 2-5 dan pemberian *post-test* di pertemuan ke 6.

Penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang relevan sebelumnya yang berjudul “*Effects Of The Project-Based Learning On Academic Achievement And Attitude Of Students With Mild Intellectual Disability In Life Science Course*” oleh Çevik, Mustafa. (2016) yang menunjukkan bahwa *Project Based Learning* memberikan dampak positif dalam pembelajaran akademik subjek, karena dilakukan dengan banyak praktik dan pengaplikasian secara langsung. Dalam penelitian oleh Çevik, Mustafa. (2016) juga dilakukan uji coba penerapan metode pembelajaran yang berbeda, namun hasilnya nilai akademik subjek lebih meningkat dengan penerapan *Project Based Learning*.

Penelitian relevan berikutnya yakni berjudul “Efektivitas Pendekatan *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Ekobrik bagi Anak Tunagrahita Ringan” oleh (Kurnia & Iswari, 2019). Penelitian ini dilakukan dengan *treatment* selama empat kali untuk menentukan batas kemampuan anak, lalu dilakukan tes kemampuan akhir atau *post-test* dan terlihat bahwa nilai anak mengalami peningkatan setelah diterapkannya *Project Based Learning*.

Penelitian relevan terdahulu dapat menjadi acuan untuk mendukung penelitian ini, meski terdapat beberapa perbedaan, yakni perbedaan jenis keterampilan atau *skill* yang dikembangkan. Dalam penelitian terdahulu *skill* yang dikembangkan adalah kemampuan akademik dan vokasional, sedangkan dalam penelitian ini, kemampuan yang dikembangkan secara spesifik adalah keterampilan memasak puding buah. Perbedaan lainnya adalah dalam penelitian ini menggunakan tambahan lain berupa media video. Secara keseluruhan, penggunaan model *Project Based Learning* memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran siswa tunagrahita ringan di sekolah.

Keterbatasan dalam penelitian ini ada pada kecerobohan siswa dalam kegiatan *pre-test* dan *post-test* perbuatan yang tidak sengaja menumpahkan atau menjatuhkan bahan memasak puding buah sehingga hasil akhir puding buah tidak selalu sempurna. Siswa tunagrahita ringan yang pergerakannya cukup lamban cenderung menyita waktu sehingga pelaksanaan penelitian berjalan lebih lama dari durasi seharusnya. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mempersiapkan bahan dan alat yang cukup serta perencanaan dan manajemen waktu kegiatan penelitian yang lebih diperhitungkan dengan kemampuan siswa. Koordinasi dan komunikasi antar guru dan mahasiswa dilakukan secara berkala untuk menghindari kesalahpahaman. Pihak kampus berperan dalam menjembatani mahasiswa dengan pihak sekolah untuk menjaga kelancaran proses penelitian.

Implikasi dalam penelitian ini adalah model *Project Based Learning* bermedia video dapat meningkatkan keterampilan memasak puding buah siswa tunagrahita ringan khususnya memasak puding dari lapisan pertama, menyusun potongan buah, hingga memasak lapisan puding terakhir. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta teori yang menjawab rumusan masalah (Adakah pengaruh signifikan model *Project Based Learning* bermedia video terhadap keterampilan memasak puding buah siswa tunagrahita ringan jenjang SMPLB di SLB Purna Yuda Bhakti Surabaya) sesuai dengan hasil penelitian tersebut, dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan *Project Based Learning* bermedia video terhadap keterampilan memasak puding buah bagi siswa tunagrahita ringan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Project Based Learning* bermedia video berpengaruh terhadap keterampilan memasak puding buah bagi siswa tunagrahita ringan SMPLB di SLB Purna Yuda Bhakti Surabaya. Implikasi dari penelitian ini adalah model *Project Based Learning* bermedia video mampu meningkatkan keterampilan memasak puding buah siswa tunagrahita ringan. Model *Project Based Learning* bermedia video dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk pembelajaran keterampilan memasak bagi siswa tunagrahita ringan dengan manfaat meningkatkan antusias belajar siswa, mempertajam fokus siswa, dan memberikan pengalaman belajar yang baru untuk siswa tunagrahita ringan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan kepada guru untuk menerapkan model *Project Based Learning* bermedia video sebagai acuan untuk meningkatkan keterampilan memasak bagi siswa tunagrahita ringan. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan penelitian ini sebagai referensi terkait penerapan model dan media untuk meningkatkan keterampilan memasak dengan metode

Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Bermedia Video terhadap Keterampilan
Memasak Puding Buah Bagi Siswa Tunagrahita Ringan SMPLB
di SLB Purna Yuda Bhakti Surabaya

yang lebih bervariasi, subjek yang lebih banyak, dan cakupan lokasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Almulla Muhammed, A. (2020). "The Effectiveness of the Project-Based Learning (PBL) Approach as a Way to Engage Students in Learning". *SAGE Open*. Vol. 10(3) <https://doi.org/10.1177/2158244020938702>
- Anisia Widyaningrum, D., Priyoto, Anugrah Anggraini, D. (2023). "Gerakan Gemar Makan Sayur ("Gemas") Melalui Olahan Puding Untuk Cegah Stunting". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*. Vol. 2(1): hal 22-29.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Cetakan ke lima belas)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arslan, Sedat & Tari Selçuk, Kevser & Dal, Nursel & Atan, Ramazan. (2022). The relationship between food skills and cooking skills, and eating behaviors in people with overweight or obesity. *ResearchSquare*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-2041776/v1>
- Boss, Suzie., & Krauss, Jane. 2022. *Reinventing Project-Based Learning Your Field Guide to Real-World Projects in the Digital Age*. International Society for Technology in Education, 2022. [Reinventing Project-Based Learning: Your Field Guide to Real-World Projects ... – Suzie Boss, Jane Krauss – Google Books](https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-2041776/v1)
- Çevik, Mustafa. (2016). Effects Of The Project-Based Learning On Academic Achievement And Attitude Of Students With Mild Intellectual Disability In Life Science Course. *International Journal of Learning and Teaching*. Vol. 8. Hal 90-99. <http://dx.doi.org/10.18844/ijlt.v8i2.754>
- Crespí, Paula & Ramos, José & Queiruga-Dios, Marián. 2022. Project-Based Learning (PBL) and Its Impact on the Development of Interpersonal Competences in Higher Education. *Journal Of New Approaches in Educational Research*. Vol 11 (2), hal 259-276 <https://doi.org/10.7821/naer.2022.7.993>
- Dezanetti, Talissa & Quinaud, Ricardo & Caraher, Martin & Jomori, Manuela. (2022). Meal preparation and consumption before and during the COVID-19 pandemic: The relationship with cooking skills of Brazilian university students. *Appetite*. <https://doi.org/10.1016/j.appet.2022.106036>
- Farmer, Nicole; Cotter, Elizabeth (2021). Well-being and cooking behavior : using the Positive Emotion, Engagement, Relationships, Meaning, and Accomplishment (PERMA) model as a theoretical framework. *Frontiers Media S.A. Journal contribution*. <https://doi.org/10.57912/23894724.v1>
- Goldschmidt, Janice & Song, Hee-Jung. (2016). Development of Cooking Skills as Nutrition Intervention for Adults with Autism and Other Developmental Disabilities. *Journal Of The Academy Of Nutrition And Dietetics*. 117. <https://doi.org/10.1016/j.jand.2016.06.368>
- Gröschner, A. (2023). "Promoting video-based research in teacher education and professional development: A commentary on ontological, methodological and epistemological advances". In *Learning, Culture and Social Interaction* (Vol. 39). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.lcsi.2023.100701>
- Hanson, Andrea & Kattelman, Kendra & McCormack, Lacey & Zhou, Wenjun & Brown, Onikia & Horacek, Tanya & Shelnutt, Karla & Kidd, Tandalayo & Opoku-Acheampong, Audrey & Franzen-Castle, Lisa & Olfert, Melissa & Colby, Sarah. (2019). Cooking and Meal Planning as Predictors of Fruit and Vegetable Intake and BMI in First-Year College Students. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 16. <https://doi.org/10.3390/ijerph16142462>
- Høybråten Sigstad & Veerle Garrels. 2023. Norwegian teacher's effort in preparing students with mild intellectual disability for working life. *European Journal of Special Needs Education*. Vol. 38 (6), hal 788-802 <https://doi.org/10.1080/08856257.2023.21725>
- Høybråten Sigstad & Veerle Garrels. 2022. Which success factors do young adults with mild intellectual disability highlight in their school-work transition. *European Journal of Special Needs Education*. Vol. 38 (4), hal 573-587 <https://doi.org/10.1080/08856257.2022.2148600>
- Kala, G.Sasi. (2023). Relationship Between Social Skills And Problem Behaviour On Academic Performance Of The Children With Mild Intellectual Disability In Inclusive Education In Trichy District. *International Journal of Pharmaceutical Science and Research*. Vol. 14(7). 3575-3584. [https://dx.doi.org/10.13040/IJPSR.0975-8232.14\(7\).3575-84](https://dx.doi.org/10.13040/IJPSR.0975-8232.14(7).3575-84)

Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Bermedia Video terhadap Keterampilan
Memasak Puding Buah Bagi Siswa Tunagrahita Ringan SMPLB
di SLB Purna Yuda Bhakti Surabaya

- Karakuş, V. & İnci Varalan, E. (2021). "Developing the Skills of Students with Mild Intellectual Disabilities Using Interactive Map Application in a Social Studies Course: An Action Research. *Participatory Educational Research*. Vol. 8 (4), hal 198-214.
<https://doi.org/10.17275/per.21.86.8.4>
- Kurnia & Iswari. 2019. *Efektifitas Pendekatan Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Ekobrik Bagi Anak Tunagrahita Ringan*. Skripsi tidak diterbitkan. Padang: PPs Universitas Negeri Padang.
- Kurnia Megi, Z., Martias. (2020). "Efektifitas Media Video Tutorial Untuk Meningkatkan Kemampuan Membuat Keripik Pisang Bagi Siswa Tunagrahita Ringan". *Indonesian Journal of Instructional Technology*. Vol. 1 (1): hal 33-39.
<http://journal.kurasinstitute.com/index.php/ijit>
- Lavelle, F., Benson, T., Hollywood, L., Surgenor, D., McCloat, A., Mooney, E., Caraher, M., & Dean, M. (2019). Modern Transference of Domestic Cooking Skills. *Nutrients*, 11(4), 870.
<https://doi.org/10.3390/nu11040870>
- Limbong, Panjaitan, Silitonga & Ginting. 2021. The Influence of Video-Based Learning Media (Audio-Visual) on The Learning Effectiveness of Students in Junior High School. *Indonesian Science Education Research*. Vol. 3 (1), hal 7-31
<https://doi.org/10.24114/iser.v3i1.27928>
- Martins, Antonio. (2024). The Effect Of Sugar And Jelly Concentration On The Quality Of Young Coconut Pudding (*Cocos nucifera* L.). *Jurnal Teknologi Pangan dan Ilmu Pertanian*. 2. 30-35.
<http://dx.doi.org/10.59581/jtpip-widyakarya.v2i1.2859>
- Mahmudah, S. & Muthia. 2014. Pendekatan Orton Gillingham terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*.
- Meilina Fitria, Sitanggang Dormauli, & Surahman Fadli. (2021). "Peningkatan Keterampilan Tata Boga Melalui Media Video Pada Anak Tunagrahita Ringan Di Kelas Vii Smp/b Anak Brilliant Batam Tahun Pelajaran 2019/2020". *Jurnal Pendidikan Khusus*. Vol. 1(1): hal 40-46
<https://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/JUDIKHU/index>
- Mok, Vic & K., Ling. (2024). Fruit and Vegetable Consumption among Special School Students with Mild Intellectual Disability in Hong Kong. *Global Journal of Health Science*. 8. 31-31.
<https://doi.org/10.5539/gjhs.v8n8p31>
- Pelonha, Rafaela & Jomori, Manuela & Maciel, Tamara & Rocha, Jéssica & Passos, Thaís & Maciel, Bruna. (2023). Low Cooking Skills Are Associated with Overweight and Obesity in Undergraduates. *Nutrients*. 15 (11)
<https://doi.org/10.3390/nu15112424>
- Rattat Anne C., & Collié Isabelle. (2020). Duration judgments in children and adolescents with and without mild intellectual disability. *Heliyon*. Vol. 6(11): hal 1-9.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05514>
- Risanti, I. R., Rochyadi, E., & Ratnengsih, E. (2020). "Video Tutorial Untuk Meningkatkan Keterampilan Menghias Diri Pada Siswi Tunagrahita". *Jurnal Asesmen dan Intervensi anak berkebutuhan khusus*. Vol. 20(2): hal 97-104.
- Roldán-Álvarez, D.; Martín, E.; Haya, P.A. 2021. Collaborative Video-Based Learning Using Tablet Computers to Teach Job Skills to Students with Intellectual Disabilities. *Education Sciences*. Vol. 11 (8)
<https://doi.org/10.3390/educsci11080437>
- Sartinah Endang P., Andajani Sri J., & Pamuji P. (2023). "Prototype Development of Social Personal Guidance Guide using Role-Playing Techniques to Improve Social Interaction of Children with Intellectual Requirements". *Journal of ICSAR*. Vol. 7(1): hal 125-129.
<https://doi.org/10.17977/um005v7i12023p125>
- Sartinah Endang P., Andajani Sri J., & Pamuji P. (2023). "Prototype Development of Social Personal Guidance Guide using Role-Playing Techniques to Improve Social Interaction of Children with Intellectual Requirements". *Journal of ICSAR*. Vol. 7(1): hal 125-129.
<https://doi.org/10.17977/um005v7i12023p125>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Kuningan: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Makassar: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.

Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Bermedia Video terhadap Keterampilan Memasak Puding Buah Bagi Siswa Tunagrahita Ringan SMPLB di SLB Purna Yuda Bhakti Surabaya

Sugiyono, Lestari, P. 2021. *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jurnal Internasional)*. Bandung: Alfabeta.

Widajati, W., & Mahmudah, S. (2022). Prompt Scaffolding in Learning Life Skills for Self-Development of Intellectual Disabilities Students in Inclusive Primary School. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*. Vol. 11(1): hal 71–
<https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v11i1.33962>

